

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dengan menerapkan PHBS bagi setiap individu, keluarga, kelompok masyarakat yang memberikan manfaat agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), cuci tangan merupakan salah satu aspek kunci dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan langkah sederhana namun sangat penting dalam pencegahan infeksi. Pelaksanaan program PHBS di sekolah terdiri dari 8 indikator salah satunya cuci tangan pakai sabun. Perilaku ini walau kelihatan sepele, namun memberi dampak pada peningkatan status kesehatan masyarakat. Fenomena di sekolah terdapat kasus kebersihan diri anak usia sekolah berupa tidak mencuci tangan lebih banyak daripada di sekolah yang lain masih ada. Banyak faktor yang menyebabkan perilaku tidak mencuci tangan, namun faktor utama sampai saat ini belum diketahui secara pasti. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perilaku cuci tangan di sekolah. Namun masalah tidak mencuci tangan di sekolah masih menjadi masalah, hal ini dibuktikan dari angka kasus tidak mencuci tangan dengan benar masih cukup tinggi yaitu 45% (Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Kebersihan diri anak usia sekolah yaitu tidak mencuci tangan dengan benar perlu diperhatikan kembali. Saat ini, persentase penduduk berdasarkan yang menerapkan perilaku cuci tangan dengan benar secara nasional sebesar

48,9%. Proporsi perilaku CTPS pada masyarakat di Jawa Timur hanya 54,34%, sedangkan menurut profil kesehatan kota Malang, 2023 mencapai 38,4%. Tepatnya di wilayah kecamatan Lowokwaru pada puskesmas Dinoyo memiliki jumlah paling rendah diantara puskesmas lainnya yaitu hanya 23,3%. Sementara di puskesmas kendalsari dengan jumlah 68,4% dan di puskesmas mojolangu 47,4%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan jumlah cuci tangan di wilayah Puskesmas Dinoyo. Yang di dalam cakupannya salah satunya yaitu sekolahan SDN Merjosari 2.

Berdasarkan studi pendahuluan tentang kebiasaan mencuci tangan di SDN Merjosari 2 Kota Malang yang dilakukan dengan pra survey berupa observasi didapatkan bahwa kondisi fasilitas cuci tangan sabun sudah tersedia namun, ada yang tidak disediakan sabun. Kemudian terdapat stiker yang menempel sudah terlihat rusak dan tulisannya tidak bisa terbaca. Hal ini menunjukkan media sudah terlalu lama terpasang. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan salah satu guru SDN Merjosari 2 Kota Malang menyatakan bahwa sudah diberikan himbauan kepada siswa untuk mencuci tangan sebelum makan. Saat pandemi sudah pernah diajarkan cara cuci tangan yang benar namun sekarang menjadi menurun sehingga siswa lupa cara mencuci tangan sesuai langkah-langkah yang benar. Menurut pengamatan, beberapa siswa lupa tidak mencuci tangan saat hendak makan jajan. Mereka mencuci tangan hanya dengan membasahi dengan air saja.

Ditemukannya praktik cuci tangan yang belum dilakukan dengan benar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan cuci tangan di kalangan siswa yang dapat menjadi fokus penelitian lebih lanjut. Sehingga dilakukan edukasi dengan menjelaskan langkah-langkah cuci tangan dan demonstrasi praktek langsung cuci tangan. Demonstrasi menggunakan media flyer yang memuat penjelasan singkat dan mudah dipahami. Siswa mendapatkan media masing-masing. Selain itu flyer mudah dibawa sehingga siswa dapat mudah mengingat langkah-langkah cuci tangan dengan benar.

Berdasarkan hal ini penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh demonstrasi menggunakan media flyer kepada siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan cuci tangan di SDN Merjosari 2 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah pengaruh demonstrasi menggunakan media flyer kepada siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan cuci tangan di SDN Merjosari 2 Kota Malang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh demonstrasi menggunakan media flyer kepada siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan cuci tangan di SDN Merjosari 2 Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan demonstrasi cuci tangan kepada siswa di SDN Merjosari 2 Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan demonstrasi cuci tangan kepada siswa di SDN Merjosari 2 Kota Malang.
- c. Menganalisis pengaruh demonstrasi menggunakan media flyer terhadap pengetahuan cuci tangan siswa di SDN Merjosari 2 Kota Malang.
- d. Menganalisis pengaruh demonstrasi menggunakan media flyer terhadap keterampilan cuci tangan siswa di SDN Merjosari 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan perilaku kesehatan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam menjaga kebersihan tangan. Yang mencakup pengetahuan dan keterampilan terhadap kebiasaan mencuci tangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan cuci tangan di sekolah.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi wacana perpustakaan, untuk menambah sumber bacaan di perpustakaan,

dan bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan segala ilmu yang diperoleh di lembaganya.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan mendasar untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks pemahaman praktik cuci tangan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang topik pengaruh demonstrasi khususnya praktik cuci tangan. Serta menambah wawasan baru dan memberikan informasi yang sebelumnya belum tersedia.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian kuantitatif ini yang diteliti adalah pengaruh demonstrasi menggunakan media flyer kepada siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan cuci tangan di SDN Merjosari 2 Kota Malang. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu demonstrasi menggunakan media flyer dan variabel terikat yaitu pengetahuan dan keterampilan cuci tangan. Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen. Yang akan diberikan perlakuan berupa demonstrasi cuci tangan menggunakan media flyer, kemudian mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa melalui *pretest posttest* dan observasi (*checklist*). Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengertian, media, waktu, dan langkah-langkah cuci tangan yang benar. Observasi (*checklist*) dengan pengamatan langsung terhadap siswa saat melakukan praktik cuci tangan,

menggunakan rubrik yang telah ditentukan. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh demonstrasi menggunakan media flyer kepada siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan cuci tangan.